

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen berdasarkan teori strukturalisme Robert Stanton dilihat dari cerita yang sangat memukau karena peristiwa yang terjadi dan permasalahan yang disuguhkan sangat kompleks, sehingga membawa pesan pada pembaca dan penikmat sastra. Alur yang dibawakan sangat menarik karena menggunakan alur maju yang membuat pembaca mudah untuk memahami makna dari cerita yang disampaikan.

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen terdiri dari unsur fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen berdasarkan kejadian kronologis yang diawali menceritakan asal-usul Zenna dan Asrul, hingga keluarga mereka meraih kesuksesan. Pada novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen terdapat tokoh utama yaitu Asrul dan beberapa tokoh tambahan. Tokoh-tokoh tersebut memiliki peranan yang cukup penting karena pemunculannya yang sangat melengkapinya. Alur berhubungan dengan latar, latar dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen terdiri dari latar tempat, waktu, dan sosial. Secara keseluruhan latar tempat yang terlihat pada novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen adalah Anak Pinggang Gunung Singgalang, Pinggir Desa Singgalang, Sekolah Zenna, Rumah Zenna, Kuburan Abak, Anak Pinggang Gunung Marapi, Rumah Keluarga Asrul, Masjid di Bawah, Telaga Dewi, Pasar, Sawah, Kota Bukittinggi, Padang, Terminal Padang Panjang, Minangkabau, Pesantren, SPG, Rimbo Tarok, UGD. Sedangkan latar sosial novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen menggambarkan di Minangkabau zaman dahulu, orangtua menyerahkan anak mereka ke surau, ke pesantren, ke pengajian dengan sedikit beras dan sebilah rotan. Sebuah bentuk yakinnya orangtua pada sang guru. Tema pada novel ini adalah perjuangan Asrul dan Zenna untuk

mengubah kondisi keluarganya. Judul novel pada penelitian ini adalah *Dompot Ayah Sepatu Ibu*. Sudut pandang pada novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga. Gaya bahasa yang dominan pada novel ini adalah gaya bahasa sarkasme dan personifikasi. Simbolisme yang menonjol yang digambarkan adalah mengenai adanya Zenna dan Asrul di kehidupan keluarganya yang mengubah kehidupan dua keluarga tersebut. Dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu*, Zenna bekerja sebagai guru yang sangat gigih dan melakukan usaha sebisanya dalam membesarkan keluarganya, begitupun Asrul yang bekerja sebagai wartawan di *Harian Semangat* yang bisa mengubah keluarga kecilnya hingga bisa membuatkan rumah untuk Uminya di kampung. Zenna dan Asrul disimbolkan sebagai pahlawan bagi keluarganya. Karena perjuangan Zenna dan Asrul sejak kecil, maka keluarganya menganggap mereka adalah pahlawan. Ironi pada novel ini adalah ironi dramatis (ironi alur).

Penelitian ini juga memiliki keterkaitan antar unsur pada novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu*. Unsur-unsur tersebut, seperti hubungan antara unsur tokoh dengan latar, sudut pandang, alur, dan tema.

Dari pembahasan di atas novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairan memiliki unsur intrinsik yang saling berkaitan sehingga menghasilkan sebuah makna. Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* memiliki makna bahwa walaupun Zenna dan Asrul berasal dari keluarga yang miskin di pedalaman Sumatera Barat, mereka tetap harus berjuang dalam meraih cita-citanya, walaupun di perjalanan kehidupan mereka banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Dua orang anak desa yang ingin meraih cita-citanya di kota dengan ujian yang berat sehingga mereka berjuang dengan tekad yang keras hingga mereka berhasil merubah kondisi keluarganya.

Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* adalah sebuah novel biografis, populer, dan novel yang sangat menginspirasi bagi pembacanya. Novel ini mengisahkan perjuangan Khairul Jasmi

dalam menjalani hidupnya. JS. Khairen menuliskan sebuah novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karena ia ingin memotivasi pembaca agar tidak menyerah dalam menjalani kehidupan.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis unsur-unsur dan hubungan antar unsur yang membentuk novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen dari dalam cerita. Penulis menyadari bahwa penelitian terhadap novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar dilakukan kembali penelitian tentang onjek ini dengan pendekatan ilmu sastra yang berbeda agar dapat dikembangkan dan menambah wawasan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan, terutama dalam menggali unsur-unsur dan hubungan antar unsur yang terdapat pada novel *Dompét Ayah Sepatu Ibu* karya JS. Khairen.

